

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Pendidikan tidak diperoleh begitu saja dalam waktu yang singkat, namun memerlukan suatu proses pembelajaran sehingga menimbulkan hasil dan efek yang sesuai dengan proses yang telah dilaluinya. Pendidikan secara makro menurut Sumaatmadja (1997: 56) merupakan proses yang dialami oleh setiap orang mulai dari anak-anak hingga dewasa.

Menurut Sumaatmadja (1997 :16) bahwa pendidikan dan pengajaran geografi berfungsi mengembangkan kemampuan calon warga masyarakat dan warga masyarakat yang akan datang untuk berpikir kritis terhadap masalah kehidupan yang terjadi di kehidupan sekitarnya, dan melatih mereka untuk cepat tanggap terhadap kondisi lingkungan dan kondisi kehidupan dipermukaan bumi pada umumnya. Geografi dapat mengembangkan kemampuan intelektual siswa bagi yang mempelajarinya, meningkatkan rasa ingin tahu, kemauan untuk melakukan observasi alam dan lingkungan dan melatih ingatan dan citra terhadap kehidupan dengan lingkungannya serta dapat melatih kemampuan memecahkan masalah kehidupan yang terjadi sehari-hari, secara gamblang geografi memiliki nilai edukatif yang tinggi, selain itu melalui pembelajaran geografi dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor serta melatih siswa mencapai kedewasaan mental dalam berpikir, merasakan dan mengembangkan keterampilannya.

Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi Geografi (Tengku Elvi Zahara), bahwasanya aktivitas belajar siswa selama pembelajaran sangat rendah sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan karena hanya 60 % siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan, di mana standart kelulusan belajar yang ditetapkan oleh pihak sekolah harus mencapai 70 (tuntutan KTSP)

Berdasarkan observasi yang telah di lakukan di SMP Negeri 8 Binjai terhadap guru bidang studi terlihat bahwa siswa kurang berminat dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru karena pendekatan pembelajaran geografi yang seringkali diterapkan oleh guru adalah pendekatan pembelajaran konvensional yang masih berpusat pada guru, dan kurang melibatkan siswa sehingga guru menjadi factor dominan dalam proses pembelajaran dan pada saat menerangkan sebagian siswa asik menggambar- gambar bukannya mencatat apa yang penting yang disampaikan oleh guru dan pada saat guru menerangkan siswa terlihat tidak bersemangat.

Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi bahwasanya ada banyak factor yang membuat tidak tuntasnya kompetensi yaitu antara lain siswa kurang aktif dikelas, cenderung tidak pernah mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran geografi, malas untuk mencatat, dan pada umumnya siswa menganggap bahwa geografi adalah mata pelajaran yang kurang menarik dan membosankan.

Metode pembelajaran sangat penting bagi seorang guru untuk menentukan apa yang harus dilakukan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran dan efektivitas mengajar dalam kegiatan pembelajaran. Adapun salah satu solusi yang dapat memecahkan masalah diatas dengan metode pembelajaran yang dapat

diterapkan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu Metode Quantum Learning dengan Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping). Dimana quantum learning yaitu interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Dimana kegiatan pembelajaran ini mengutamakan interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif yang dapat mempengaruhi pengetahuan siswa terhadap materi yang di berikan.

Kelebihan Metode Quantum Learning. 1) Mendapatkan kerangka pikiran yang benar (rilek, percaya diri dan siap untuk belajar). 2) Memperoleh informasi dengan cara-cara yang sesuai. 3) Mampu memicu memori ketika membutuhkannya. 4) Dapat memperoleh makna suatu materi secara cepat dengan menggunakan peta konsep. 5) Strategi ini dapat meningkatkan motivasi belajar, berfikir kritis, dan partisipasi demokratis. 6) Merangsang semua siswa dalam kelas untuk ambil bagian. Sedangkan Peta pikiran membantu siswa menangkap pikiran dan gagasan pada kertas dengan menggunakan gambar, warna, simbol yang jelas. Sehingga memudahkan otak dalam menyerap dan mengingat kembali informasi yang telah di berikan. Dalam penelitian ini materi atmosfer dan hidrosfer adalah materi yang memerlukan pengelolaan yang baik dalam penyajiannya sebab materi ini menyangkut tentang konsep, gejala serta fakta ataupun fenomena alam yang terjadi Dimuka bumi ini, yang objeknya sulit diadakan secara langsung dihadapan murid, sehingga akan lebih menarik jika menggunakan peta pikiran untuk memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami pelajaran sehinggadengan demikian diharapkan pada siswa akan terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa

dan pembelajaran pada akhirnya akan meningkat sesuai dengan standart kelulusan.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah , dapat diidentifikasi permasalahan yang menjadi hambatan siswa ataupun guru dalam pembelajaran . masalah yang di hadapi yaitu : (1)Siswa kurang aktif dalam pembelajaran cenderung tidak pernah mengajukan pertanyaan dan malas untuk mencatat, (2) Minat siswa dalam mempelajari geografi rendah, (3) Pendekatan pembelajaran masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran, (4) Teknik pembelajaran yang kurang tepat, sehingga kompetensi pembelajaran tidak tercapai, (5) Hasil belajar siswa rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar dengan Metode Quantum Learning dengan Teknik Peta Pikiran Kelas VII pada materi pokok Atmosfer dan Hidrosfer di SMP Negeri 8 Binjai T.A 2011/2012

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode Quantum Learning dengan Teknik Peta Pikiran kelas VII pada

materi Atmosfer dan Hidrosfer di SMP Negeri 8 Binjai T.A 2011/2012 ?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Quantum Learning dengan Teknik Peta Pikiran kelas VII pada materi Atmosfer dan Hidrosfer di SMP Negeri 8 Binjai T.A 2011/2012 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode Quantum Learning dengan Teknik Peta Pikiran Kelas VII pada materi Atmosfer dan Hidrosfer di SMP Negeri 8 Binjai T.A 2011/ 2012
2. Peningkatan Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Quantum Learning dengan Teknik Peta Pikiran Kelas VII pada materi Atmosfer dan Hidrosfer di SMP Negeri 8 Binjai T.A 2011/ 2012

F. Manfaat Penelitian

Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan agar memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru Geografi: Dapat menambah wawasan tentang berbagai macam metode pembelajaran, salah satunya adalah metode Quantum

Learning dengan Tehnik Peta Pikiran agar guru termotivasi untuk melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

2. Bagi Siswa: Dapat meningkatkan motivasi dan belajar siswa pada mata pelajaran geografi sehingga pembelajaran lebih bermakna.
3. Bagi Peneliti : Dapat memberikan kontribusi dalam kegiatan pembelajaran dengan adanya metode pembelajaran yang berbeda, yaitu melalui metode Quantum Learning dengan Tehnik Peta Pikiran.

